PENGGUNAAN PLATFORM PADLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA PERKULIAHAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19

Alan Alifudin Alghozi[1], Unik Hanifah Salsabila[2],
Sinta Ratna Sari[3], Ramadhani Tri Astuti[4], Hassasah Sulistyowati[5]
Universitas Ahmad Dahlan
alan2000031086@webmail.uad.ac.id , unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Abstract

This resarch emphasizes that the use of the padlet platform as an online learning medium during the COVID-19 pandemic in educational technology courses has a positive impact on increasing student activity and skills in ongoing teaching and learning activities, especially in the current learning conditions that use the online system. Education is carried out online using the Padlet platform, where students feel happy using the Padlet platform because it has complete and attractive features, Padlet allows lecturers and students to carry out teaching and learning activities simultaneously or which is flexible, which is easily accessible anywhere and anytime. The method used is a qualitative method by conducting a survey on the padlet application by distributing the G-form as research analysis data to UAD students to find out their perception of the use of padlets as online learning media in the COVID-19 pandemic era.

***Keywords** : Padlet, Utilization, Online Learning Media*

Abstrak : Penelitian ini menekankan bahwa penggunaan platform padlet sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah teknologi pendidikan berdampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, terutama pada kondisi pembelajaran saat ini yang menggunakan sistem online. Pendidikan dilakukan secara online menggunakan platform Padlet, dimana mahasiswa merasa senang menggunakan platform Padlet karena memiliki fitur yang lengkap dan menarik, Padlet memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara bersamaan atau yang bersifat fleksibel yaitu mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan survei pada aplikasi padlet dengan menyebarkan G-form sebagai data analisis penelitian kepada mahasiswa UAD untuk mengetahui persepsi mereka mengenai penggunaan padlet sebagai media pembelajaran online di era pandemi COVID-19.

Kata Kunci : Padlet, Penggunaan, Media Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

Adanya virus Covid-19 ini mempengaruhi kondisi pendidikan di banyak negara termasuk di Indonesia, bahkan sampai kepada tingkat perguruan tinggi. Arahan dan perintah dari pemerintah untuk menerapkan *social distancing* bagi semua sektor, membuat ruang-ruang kelas tak terpakai, kampus menjadi hening, karena sistem belajarnya diubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui medium internet.(Pendidikan Tinggi, 2020) Pendidikan sebagai bagian dari sistem masyarakat sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat itu sendiri. Terus berkembangnya teknologi informasi saat ini juga memantik terjadinya perkembangan pada ilmu pengertahuan sehingga keduanya dapat dipadukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah "*interaction between students and educators using resources in a learning environment"*. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi "proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses yang dirancang guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir, meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran."(Motors & Europe, 2003)

Perkembangan dunia teknologi di era sekarang dapat menjadi dorongan kuat untuk mengoptimalkan teknologi di berbagai bidang termasuk dunia pendidikan, salah satunya dalam bentuk media pembelajaran. Peranan penting yang diambil oleh media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menjadi menjadi solusi permasalahan-permasalahan pembelajaran di masa kini terutama pada kondisi adanya wabah covid-19. Media pembelajaran yang tepat guna dapat mempengaruhi kualitas, proses serta hasil yang ingin dicapai.(Kidi & Sos, n.d.)

Media pembelajaran yang berkembang pesat memungkinkan guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau metode pembelajaran secara online. Media pembelajaran online saat ini telah tersebar dan digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, terutama

pada era pendemi covid-19 yang mewajibkan setiap orang untuk melaksanakan segala kegiatan di rumah masing-masing termasuk dalam hal kegiatan persekolahan.

Dalam ranah pembelajaran, melihat media sebagai bagian utuh dalam pembelajaran, sehingga hal ini perlu mendapat lirikan dan fokus dari para pendidik. Pentingnya media sebagai fasilitator peserta didik dalam proses pembelajaran, penyajian dan jangkauannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik sesuai materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, pemilihan dan penggunaan media haruslah tepat guna agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pada akhirnya, optimalisasi penggunaan media dalam pembelajaran dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran.(Miftah, 2013)

Saat ini telah banyak media pembelajaran yang digunakan pada masa pembelajaran daring termasuk padlet. Padlet adalah *platform* pembelajaran berbasis *web* dan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam 2 versi yaitu gratis dan berbayar. Model pembelajaran *platform* ini menggunakan sistem *online*. Padlet memungkinkan guru dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dengan media teks maupun *audio visual* dalam satu waktu yang sama. Padlet menyediakan dinding *virtual* dan ruang kolaboratif yang dapat diakses dari perangkat apapun yang didukung dengan akses internet.(Fuchs, 2014)

Walaupun padlet memiliki fitur yang lengkap dan menarik, namun hingga saat ini padlet sebagai media pembelajaran daring masih memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran daring. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian mengenai "Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19".

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode melakukan survei mengenai aplikasi padlet dengan menyebarkan *G-from* sebagai data analisis penelitian pada mahasiswa UAD untuk mengetahui persepsi

mereka terkait penggunakan padlet sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19, sehingga memberikan jawaban apakah pembelajaran menggunakan padlet dapat dikatakan efisien atau tidak sehingga dapat menjadi acuan dan inovasi baru dalam proses pembelajaran daring serta menemukan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa, dosen dan seluruh komponen didalammya.

PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran dan Teknologi Pendidikan

Media sebagai segala sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau materi pokok. Media merupakan beragam unsur berupa alat fisik yang dapat dijadikan pemantik untuk minat dan semangat peserta didik dalam belajar, berupa buku, gambar, tulisan-tulisan unik, dan lain-lain. Pada perkembangannya, media mampu disesuaikan untuk dapat dilihat, didengar, dan dibaca.(Ramli, 2012)

Menurut para ahli pendidikan dapat dikatakan bahwa alat pendidikan wujudnya dapat dibagi menjadi:

1. Perbuatan/tindakan pendidik (*software*); mencakup anjuran, contoh tauladan, pantangan, ketertiban, sanjungan, peringatan, ancaman dan hukuman yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk pengkondisian.
2. Benda-benda fisik untuk alat bantu (*hardware*); seperti bangku, papan tulis, penghapus, proyektor, layar proyeksi, dan sebagainya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu; (1) penentuan tujuan; (2) orang yang menjalankan alat; (3) siapa target pengguna alat itu digunakan; (4) tingkat keefektifan sarana alat teknologi tersebut dalam penggunaannya.

Hackbart dalam Mahmud (2020) teknologi pendidikan merupakan sebuah konsep yang sifatnya multidimensional, beberapa hal terkait hal tersebut : (1) Sebuah proses sistematis yang melibatkan penerapan pengetahuan untuk dijadikan solusi dan pemecahan masalah-masalah pembelajaran (2) Barang fisik berupa produk seperti buku, teks, program *audio*, perangkat lunak computer dan lain-lain, (3) Suatu profesi

pada *genre* pekerjaan, dan (4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan.(Mahmud, 2020)

Menilik penggunaan teknologi atau media pembelajaran dalam ruang lingkup pendidikan agama islam tidaklah terasa lengkap bila tidak dibersamai dengan uraian dan pemahaman yang lengkap tentang islam itu sendiri. Pembelajaran Islam yang merupakan pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan sangat diperlukan oleh seorang hamba yang terkoneksi dengan Allah. Nilai-nilai keislaman yang menjadi sumber tertanam serta terbentuknya perilaku hidup yang menjiwai nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran Islam haruslah menjadi rujukan dalam pencapaian kesejahteraan bagi umat manusia, baik itu di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam pemenuhan kebutuhan rohani.(Rieniets & Oswalt, 2005) Kebutuhan tersebut akan terus menyesuaikan kondisi sejalan dengan meluasnya tuntutan hidup manusia itu sendiri. Dari sinilah adanya Teknologi Pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam penilaian keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip nilai-nilai islami.

Di Pendidikan Tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi), penggunaan teknologi diperuntukkan untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan tepian ilmu agar dapat mengembangkan penelitian dan pengembangan ilmu secara teoritis dan terapan. Titik acuan berhasilnya pembelajaran dalam suatu mata kuliah termasuk Teknologi Pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya adalah pendidik mampu me-*manage* dan membuat *planning* rancangan strategi, metode, media, taktik, teknik dan bahan ajar guna tercapainya suatu pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Dalam jurnal ini, penulis menyajikan analisis mengenai penggunaan padlet sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang relevan pada masa pandemi covid-19.

Pengertian Platform Padlet

Padlet adalah salah satu media pembelajaran basisnya melalui internet dan fungsinya adalah sebagai tempat atau wadah untuk berbagi informasi dalam bentuk catatan (*text*), gambar (*photo*), tautan (*link*), *video*, dll yang disebut dinding (*wall*). Aplikasi ini dapat dioptimalisasikan penggunaannya oleh pengajar dalam suatu

kegiatan pembelajaran sebagai pengganti dari papan tulis yang ini bersifat *online* di dalam sebuah forum kelas.(Qulub & Renhoat, 2019)

Secara sederhana, padlet bisa disebut sebagai papan tulis online yang memungkinkan pendidik dan peserta didik menyampaikan dan membagikan berupa ide atau gagasan dan pemikiran baik dalam bentuk teks, foto maupun video. Padlet ini sangat mudah digunakan karena tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu dan fitur-fiturnya mudah dipelajari. Selain itu, penggunaan padlet ini dapat diakses melalui smartphone, tablet, laptop dan komputer. Pengguna bisa memilih padlet versi gratis atau versi berbayar sekitar 140-an ribu rupiah per bulan.

Fungsi Padlet

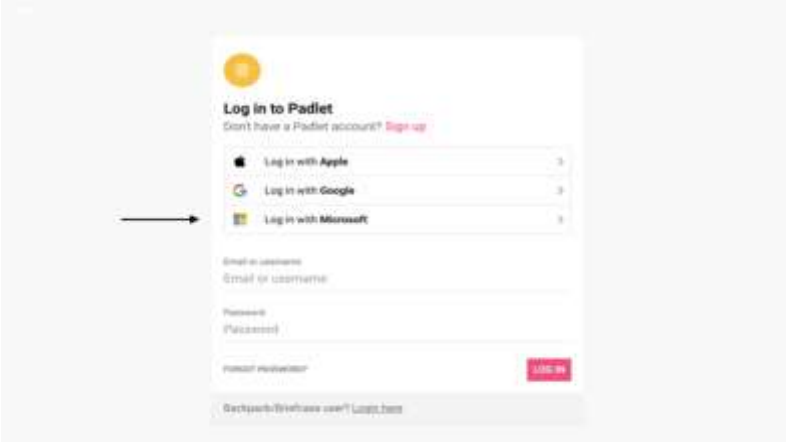
Padlet sebagai *neutral device*, mampu beroperasi di berbagai perangkat teknologi yang digunakan setiap orang di masa kini seperti handphone, computer, dan lain-lain. Segala kemudahan yang terdapat dalam padlet ini dapat menjadi opsi terbaik bagi sekolah manapun yang ingin memanfaatkan beragam perangkat. Padlet yang menyediakan 2 pilihan dalam penggunaanya dengan memasang aplikasi atau melalui web yang dirasa penggunannya lebih *simple*. Hasil rekam jejak di Padlet dapat ditransformasikan ke dalam beberapa pilihan format yang sering digunakan saat ini seperti file .pdf atau .xls, atau ditautkan ke blog, situs, atau laman lainnya.(England, 2017)

Dalam kegiatan belajar mengajar, padlet dapat dijadikan fasilitator kolaboratif oleh pendidik yang berperan sebagai admin dapat mengontrol kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak bisa masuk secara sembarangan kecuali pada waktu yang ditentukan oleh pendidik. Proses pembuatan dinding pribadi (*private wall*) dapat dimulai dengan mendaftarkan akun terlebih sebagai pengguna. Sebagai pemegang akses utama, wewenang guru dalam mengontrol segala sesuatu yang akan dimunculkan ke dalam padlet. Pengguna tidak perlu melakukan *register* untuk memiliki akun pada Padlet ini karena dapat menggunakan akun *anonymous* untuk masuk. Meskipun begitu, akan lebih memudahan jika peserta didik melakukan *register* terlebih dahulu agar lebih mudah dalam mengakses data didalam padlet. Guru juga dapat melakukan *controlling* pada peserta didik melalui notifikasi jika menerima *submit* tugas dari peserta didik.

Langkah – Langkah Penggunaan Padlet

Berikut langkah-langkah penggunaan padlet sebagai platform pembelajaran daring antara lain:

1. Daftar atau masuk ke aplikasi maupun *web* dengan akun pribadi.



Gambar 1. Tampilan awal padlet

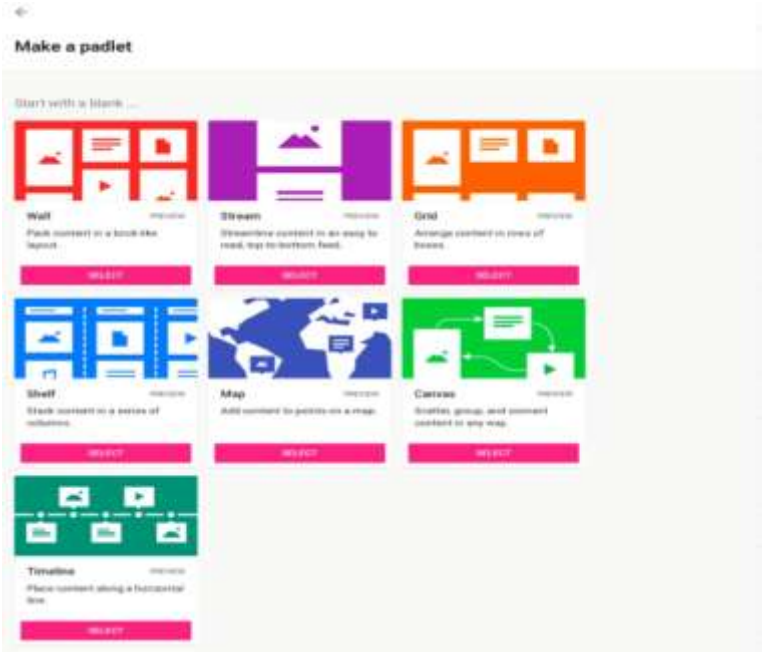
Jika menggunakan akun *Google*, maka dapat masuk dengan *Single Sign-On (SSO)* tanpa harus mendaftar lagi.

2. Setelah mendaftar maka tibalah pada halaman pertama atau beranda Padlet.



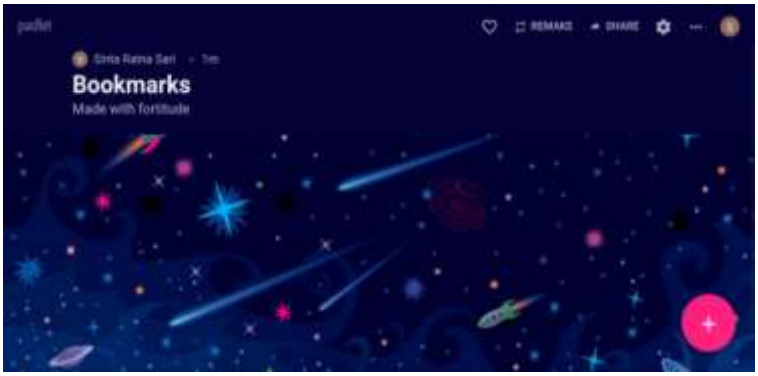
Gambar 2. login padlet

3. Pilih menu *make a padlet* pada ikon berwarna merah muda, lalu pilih model padlet yang akan diunakan. Jangan lupa untuk memahami pola dan penggunaannya terlebih dahulu.



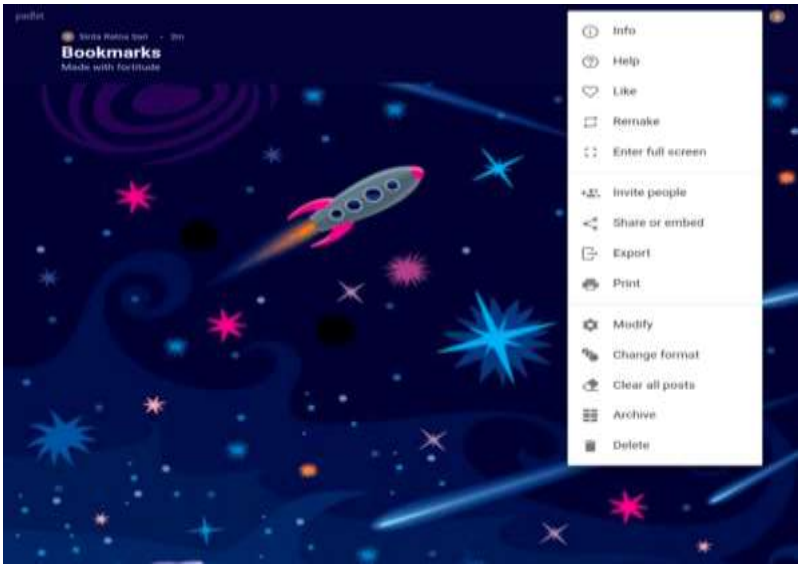
Gambar 3. Pilihan padlet

4. Dapat mengubah *wallpaper* atau *background*

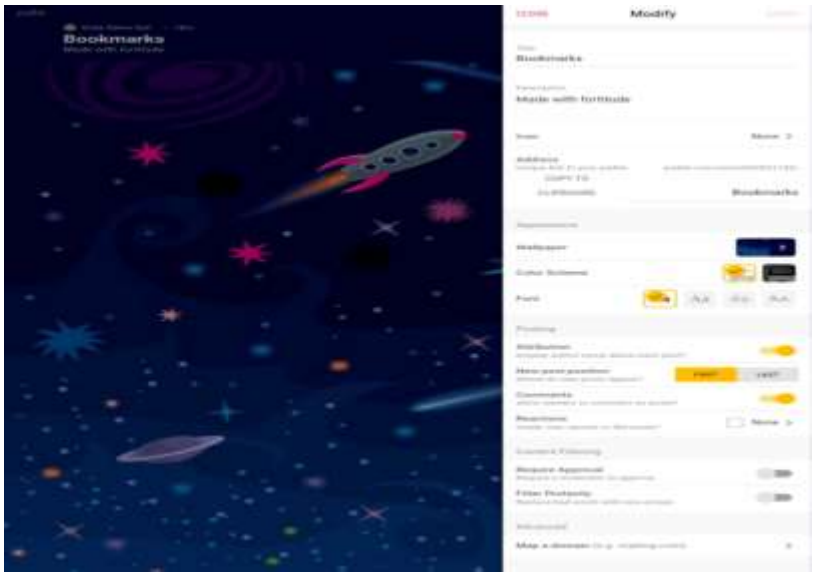


Gambar 4. Tampilan dinding padlet

Pilih pada menu titik tiga



Lalu pilih menu ikon *modify*



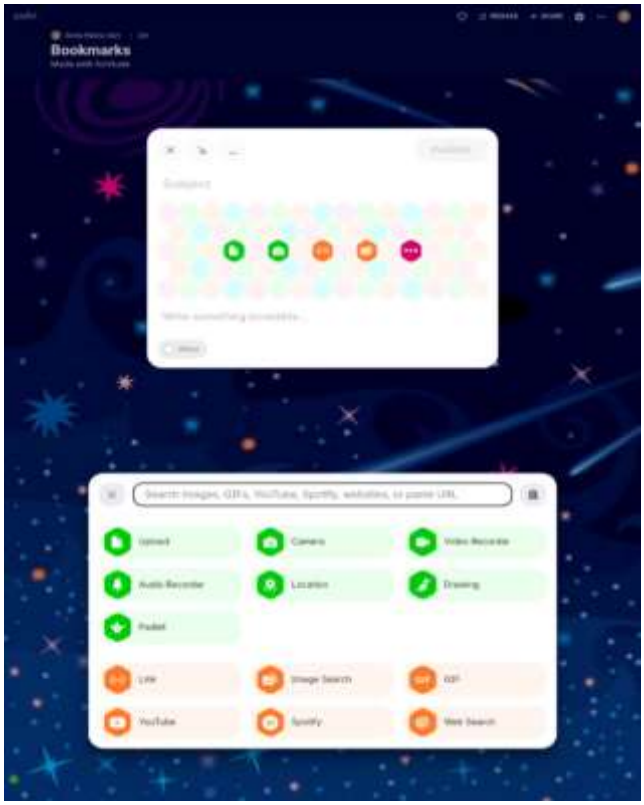
Setelah itu pilih dan ganti wallpaper sesuai keinginan

5. Buat tugas, topik atau diskusi dengan memilih ikon berwarna merah muda.

Gambar 5. pembuatan dinding pembelajaran

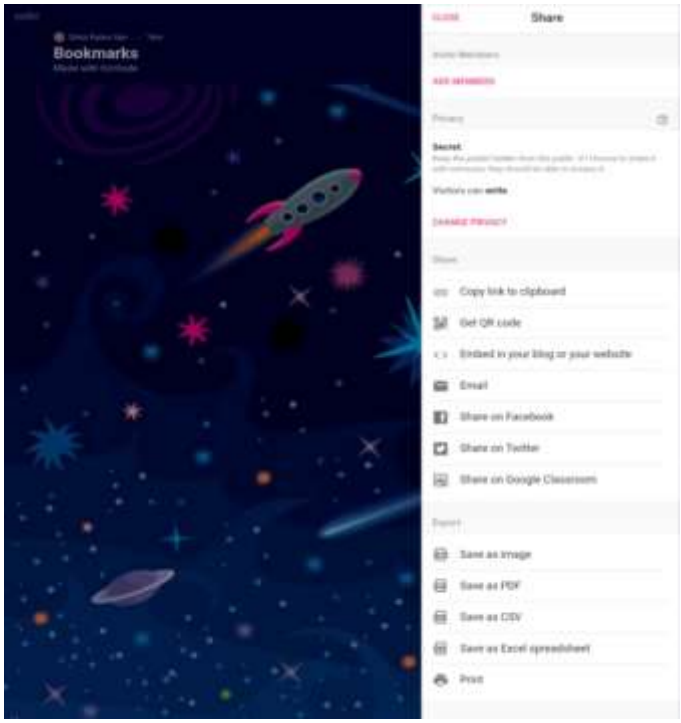


Pillih bentuk tugas, topik atau diskusi dengan format apapun.



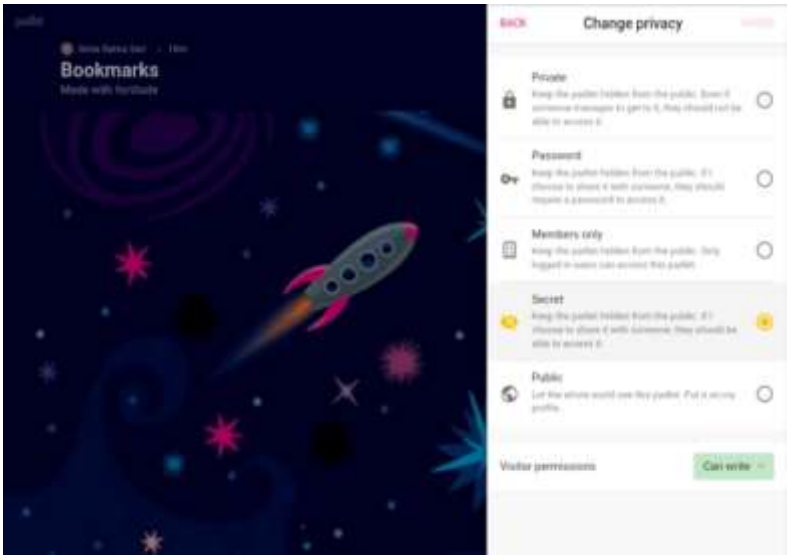
6. Simpan hasil tugas, diskusi atau topik pada bagian ikon titik tiga lalu pilih *share or embed* atau *export.*

Gambar 6. Fitur share pada padlet



7. Tutup atau kunci padlet agar tidak ada yang dapat mengakses ketika waktu sudah selesai.

Gambar 7. Mengganti privasi dinding



Pilih pada menu share or embed atau pada *export*, lalu klik pada bagian *change privacy*.(Fisher, 2017)

Penggunaan Padlet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Banyak platform pembelajaran daring yang digunakan guru selama melaksanakan pembelajaran daring seperti *Edmodo, Google Classroom, WA, Zoom Cloud Meeting, Google Meet dan Padlet*. Setiap platform pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam kondisi saat ini, pilihan platform pembelajaran daring bukan mencari satu yang terbaik namun mencari satu yang paling mungkin dilaksanakan sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing. Demikian juga dengan platform pembelajaran daring Padlet. Padlet adalah sebuah aplikasi Web 2.0 yang berkembang dan sedang booming penggunaannya selama pemberlakuan pembelajaran daring selain *Blendspace, Slideshare, Voki, Storybird* dan lain-lain.(Nofrion, 2021)

Penggunaan padlet sebagai platform belajar merupakan hal yang masih jarang kita temui. Namun, pengggunaan padlet ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat dan lingkungan pendidikan khususnya. Padlet dirasa sudah cukup lengkap dan memadai dalam membersamai lingkungan pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di era yang serba digital saat ini. Melihat kondisi realitas saat ini yang menyatakan seluruh dunia terdampak oleh pandemi virus corona termasuk dunia pendidikan, menjadikan platform-platform belajar digital mulai dioptimalisasikan penggunaannya. Banyak platform belajar yang penggunaannya meningkat pesat saat ini, kita katakan saja seperti *zoom, google meet, google classroom, dan whatshapp* menjadi langganan dan tumpuan utama pembelajaran daring pada masa pandemi covid ini. Meski penggunaan padlet masih jarang, akan tetapi padlet ini juga dapat menjadi solusi tepat guna dalam kegiatan pembelajaran daring di setiap tingkatan pendidikan.

Fitur dalam platform padlet ini tidak kalah menarik dari platform lain dapat menjadi pertimbangan dan nilai plus platform padlet ini dalam meluaskan peminatnya. Sebagai perbandingan dengan platform belajar lain, padlet ini tidak perlu ribet untuk mewajibkan penggunannya mendownload aplikasi resminya karena padlet ini pun juga tersedia dalam bentuk webnya sehingga ringan untuk digunakan menggunakan media digital apapun dan padlet juga tersedia dalam 2 pilihan pengguna yaitu berbayar dan gratis. Namun, para penggunannya tak perlu khawatir dalam menggunakan padlet ini akan jadi terbatas karena versi gratisnya juga sudah memadai

dalam kebutuhan belajar mengajar online. Dimulai harga 140 ribuan, versi berbayar padlet ini pun juga dirasa masih terjangkau harganya, melihat fitur yag didapat pun sesuai dan bahkan melebihi ekspektasi penggunannya karena pada dasarnya platform padlet ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang real.

Kelebihan dari aplikasi padlet ini adalah seorang peserta didik diharuskan membuat akun untuk memberikan komentar atau tanggapan atas topik yang sudah dipaparkan, selain itu kelebihan dari aplikasi ini dapat berkomunikasi jarak jauh dan dapat mengunduh dan melihat materi-materi, meski demikian aplikasi padlet ini juga mempunyai kekurangan yaitu karena kita menggunakan *free version* kita hanya bisa membuat file padlet atau papan tulis dengan jumlah yang sangat terbatas, dan sebagian besar orang bermasalah dengan jaringan internet ketika mengakses padlet.

Terkait dengan pembelajaran, beberapa kelebihan padlet sebagai platform pembelajaran adalah:

1. Tersedia versi gratis
2. Aplikasi tidak perlu diunduh sehingga ramah memori.
3. Padlet mampu menciptakan suasana kelas ril (social presence dan teaching presence) karena pendidik dan peserta didik berada dalam satu waktu.
4. Semua bisa menyampaikan ide dan gagasan dengan menggunakan teks, audio atau video.
5. Pendidik bisa menyajikan perangkat pembelajaran, bahan ajar, daftar hadir, penilaian secara langsung di kolom padlet atau menggunakan link dari web dan google form yang telah disiapkan sebelumnya. Padlet menyediankan fitur tautan yang lengkap.
6. Pendidik bisa menata papan tulis online padlet semenarik mungkin dan menyisipkan aplikasi game edukatif seperti Kahoot atau Mentimeter.
7. Pendidik bisa menata aktivitas belajar lebih variatif berbasis tugas atau proyek secara individu, berpasangan atau berkelompok.
8. Pendidik dan peserta didik bisa berganti peran secara leluasa.

9. Dinamika kelas dalam kelas dapat ter-*record* secara otomatis yang dapat diunduh melalui fitur berbagi dan ekspor.

Dengan menggunakan platform padlet, pembelajaran interaktif pun dapat tercapai meskipun pembelajarannya masih *screen to screen* karena padlet ini merupakan platform pembelajaran daring sinkron yang memungkinkan penggunaannya (pendidik dan peserta didik) dapat hadir melaksanakan pembelajaran di waktu dan hari yang sama. Penggunaan padlet dapat disesuaikan dengan kualitas jaringan internet di tempat guru dan siswa melalui penyesuaian pada bentuk respon. Pendidik dan peserta didik dapat mengirimkan suara, foto, video, dan file lainnya terkait kebutuhan pembelajaran dalam platform padlet ini sehingga padlet bisa disebut sebagai papan tulisnya pembelajaran daring. Adanya *platform* padlet dapat menjadi opsi bagi para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring. Lebih lanjut, penggunaan padlet dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai wadah kolaborasi antar guru baik sesama guru mata pelajaran maupun antar mata pelajaran yang lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis saat ini, hasil menunjukkan bahwa penggunaan platform padlet ini memang memiliki banyak fitur yang menarik dan mumpuni dalam membersamai kegiatan pembelajaran secara daring, namun masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan terkendala dalam menggunakan platform ini karena pada mata kuliah teknologi pendidikan pembelajarannya terfokus melakukan diskusi dengan menggunakan fitur *video* dan *chatting*. Dari hasil survei yang didapat, beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam melakukan pengunggahan video untuk presentasi tugas perkuliahan. Hasil ini didapatkan melalui proses survei menggunakan *G-form* secara online kepada mahasiswa UAD yang mengikuti perkuliahan teknologi pendidikan islam dan bersedia mengisi survei tersebut.

Halangan, resolusi dan prospek yang terjadi pada pembelajaran *online* ini menjadi bahan pembicaraan yang menarik dalam masa COVID-19. Walaupun dalam kondisi yang terbatas karena pada masa pandemi, namun pembelajaran masih dapat dilakukan dengan cara daring.

Terkait kendala mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan peng-upload-an video, bisa melakukan kolaborasi dengan aplikasi *editing video* seperti

kinemaster, capcut, VN, dan lain sebagainya untuk menurunkan resolusi atau ukuran dari video tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan diatas dapat disimpulkan jika pembelajaran bisa dilakukan dengan baik dan interaktif dengan platform Padlet. Ini dikarenakan pembelajaran online dengan platform Padlet pada pembelajaran Teknologi Pendidikan bisa diakses dengan mudah oleh pendidik ataupun mahasiswa sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan platform Padlet dalam pembelajaran mampu menghasilkan *positive impact* dalam meningkatkan keaktifan dan keterampilan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama pada kondisi saat ini yang pembelajarannya dengan sistem daring. Argumen mahasiswa mengenai mata kuliah Teknologi Pendidikan yang dilakukan dengan sistem daring melalui Padlet yaitu mahasiswa berkenan menggunakan platform Padlet dikarenakan memiliki fitur yang lengkap dan menarik. Padlet memugkinkan dosen dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan perkuliahan secara bersamaan pada waktu yang sama dan simple karena dapat diakses kapan saja dimana saja.mnamun pada bagian tertentu, mahasiswa masih merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan perkuliahan menggunakan platform Padlet. Contohnya, pada saat mahasiswa yang menjadi presenter justru gagal dalam melakukan upload video karena ukuran video terlalu besar dan menyulitkan mahasiswa serta memperlama proses pengunggahan video terdebut.

Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform Padlet di mata kuliah Teknologi Pendidikan telah dirasa cukup baik, dikarenakan mampu meningkatkan belajar mahasiswa lewat persiapan, prosedur, hasil dan penilaian belajar mahasiswa. Hanya saja, masih ada beberapa hal terkait teknis pembelajaran yang perlu diperbaiki agar memudahkan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

England, S. (2017). Tech for the modern EFL student: Collaborate and motivate with Padlet. *Accents Asia*, *9*(2), 56–60. http://www.issues.accentsasia.org/issues/9-2/England.pdf

Fisher, C. D. (2017). Padlet: An Online Tool for Learner Engagement and Collaboration, Available at https://Padlet.comPadlet: An Online Tool for Learner Engagement andCollaboration, Available at https://Padlet.com. *Academy of Management Learning & Education*, *16*(1), 163–165. https://doi.org/10.5465/amle.2017.0055

Fuchs, B. (2014). The Writing is on the Wall: Using Padlet for Whole-Class Engagement The Writing is on the Wall: Using Padlet for Whole-Class Engagement. *LOEX Quarterly*, *240*(4), 7. https://uknowledge.uky.edu/libraries_facpubhttps://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub/240

Kidi, O., & Sos, S. (n.d.). *TEKNOLOGI DAN AKTIVITAS DALAM KEHIDUPAN MANUSIA*.

Mahmud, M. E. (2020). Teknologi Pendidikan Konsep Dasar dan Aplikasi. In K. Andi (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (April 2020). Mulawarman University Press.

Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *1*(2), 95. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105

Motors, G., & Europe, W. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Zitteliana*, *19*(8), 159–170.

Nofrion. (2021). Padlet sebagai Platform Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. *Journal UNP*.

Pendidikan Tinggi, D. J. (2020). *Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi COVID-19*. www.dikti.kemdikbud.go.id

Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 141–146. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454

Ramli, M. (2012). Media Teknlogi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.

Rieniets, T., & Oswalt, P. (2005). Teknologi pendidikan dan dinamika pendidikan agama islam. *Shrinking Cities*, *1*, 20–34.